

ANALISIS SWOT (KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG, DAN TANTANGAN) SERTA EVALUASI TERHADAP MANAJEMEN ZIS (STUDI BAZNAS KABUPATEN PROBOLINGGO)

Moh. Farhan

Mohfarhan.2112@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Pamekkasan

ABSTRACT

This research examines the SWOT analysis of the collection of Zakat, Infaq and Shadaqah (ZIS) funds at the National Zakat Amil Agency (BAZNAS) Probolinggo Regency. Through identifying internal and external factors, this research highlights the strengths, weaknesses, opportunities and threats that influence BAZNAS' performance. Strengths, such as government support and focus on empowerment programs, become positive foundations, while weaknesses such as lack of socialization and the need to emphasize member responsibilities become the focus for improvement. Opportunities for distributing zakat based on the 8 asnaf and variations in infaq and sodaqoh assistance provide strategic space. Threats are mainly related to reporting obligations and the need for more intensive socialization. The results of the SWOT analysis are the basis for formulating strategies to increase the effectiveness and sustainability of ZIS fund collections in the region.

Keywords : *manajemen ziz, analisis swot.*

INTRODUCTION

Zakat, Infaq, Sadaqah dan Wakaf (umumnya dikenal dengan ZISWAF) memegang peranan penting dan berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan. Penyelenggaraan Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf menjadi tanggung jawab Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ). Salah satu Badan Amil Zakat Nasional di kabupaten Probolinggo adalah Badan Wakaf Indonesia (BWI) perwakilan KAB. PROBOLINGGO yang terletak di Jalan Rengganis No.1, Patokan, Kec. Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67282. Berdasarkan observasi di lokasi penelitian, peneliti menemukan beberapa fenomena menarik yang memerlukan kajian lebih mendalam.¹

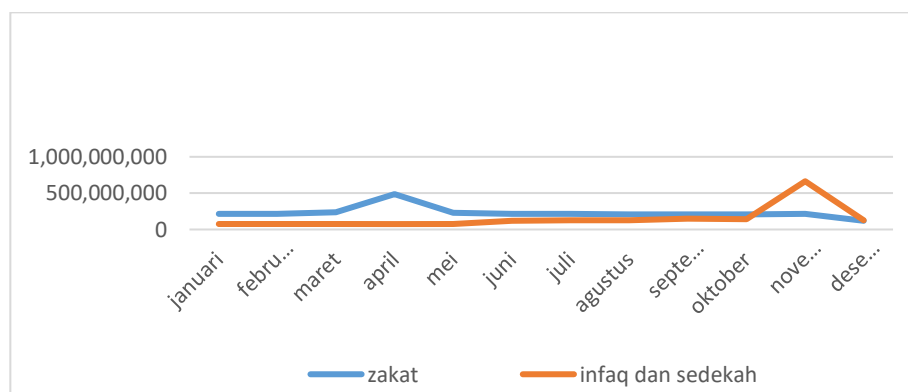
Ziswaf merupakan akronim dari kata Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf. Keempatnya merupakan istilah yang mengatur tata cara pemberian sumbangan, bantuan,

¹ Jalaludin, J., Damiri, A., & Setya, L. A. (2023). ANALISIS MANAJEMEN ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH, DAN WAKAF DI LAZ BAITULMAALKU KARAWANG. *Jurnal Pelita Nusa: Social and Humaniora*, 3(2), 32-47.

serta pemanfaatan harta sesuai syariat Islam. Penyaluran Ziswaf diperlukan untuk mendekatkan diri umat Muslim dengan Allah swt. Selain itu, Ziswaf juga bermanfaat untuk membawa kehidupan yang lebih adil bagi manusia. Zakat juga sangat istimewa karena dalam pengaturannya tidak hanya melibatkan pemberi (muzaki) dan penerima (mustahik), namun juga mencakup lembaga (amil zakat) yang bertugas mengumpulkan dan menyalurkan Zakat kepada penerima zakat yang sah.²

Prosedur penyelenggaraan zakat harus berdasarkan undang-undang untuk menjamin semua pihak memenuhi kewajiban tersebut tanpa penyimpangan. Sesuai dengan Maqashid, kewajiban menunaikan Zakat Islam merupakan kewajiban terhadap hajat hidup umat, pemerintah Indonesia telah menetapkan UU No. 23/2011 mengatur tentang tata kelola zakat di Indonesia. UU ini merupakan perubahan atas UU No. 38/1999 mengatur dua hal, yaitu formalisasi undang-undang yang berkaitan dengan ibadah sosial dan tata cara ijtihad yang menyatakan bahwa undang-undang dapat diubah untuk kepentingan umum dengan memperhatikan hasil penelitian ilmiah.

Gambar 1.1 Penghimpunan ZISWAF di BAZNAS Kab. Probolinggo periode 2023



Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan pada gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa pada grafik tahun 2023 total himpunan zakat di BAZNAS kabupaten probolinggo sebesar Rp 2.852.192.737 dan total himpunan infaq dan shadaqah sebesar Rp 1.830.390.441. himpunan zakat terbesar pada tahun 2023 terjadi di bulan april sebesar Rp 486.779.309. sementara penghimpunan infaq dan shadaqah terbesar pada bulan november sebesar 663.705.700.

Indonesia mempunyai jumlah penduduk yang sangat banyak ialah 278,8 juta jiwa pada tahun 2023. Dimana kebanyakan penduduk Indonesia beragama islam. Bersumber pada informasi Indonesia jumlah penduduk muslim di Indonesia sebanyak 207juta jiwa. Jumlah itu setara dengan 99,4% dari populasi jumlah penduduk indonesia. Bila umat muslim di Indonesia tersebut menyalurkan dana zakat, infaq serta sodaqoh di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) maka jumlah dana yang terkumpul bisa di kelola dengan

² Lubis, R. H., & Latifah, F. N. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Zakat, Infaq, Shadaqoh Dan Wakaf Di Indonesia. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), 45-56.

baik serta didistribusikan kepada mustahik dengan jumlah besar dengan harapan mensejahterakan masyarakat Indonesia dari kemiskinan. Zakat infaq serta sadaqoh berkaitan dengan aktivitas ekonomi, keuangan serta kemasyarakatan. Serta menjadi salah satu instrument pemerataan pemasukan ekonomi warga di Indonesia ini.³

Untuk memastikan pengumpulan yang akurat dan kepatuhan terhadap prosedur, lembaga zakat menggunakan berbagai teknik. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan potensi dana ZIS dan memastikan bahwa dana tersebut selaras dengan hasil yang diharapkan, dan menghindari penyimpangan yang signifikan dari target yang telah ditetapkan. Salah satu teknik yang dapat dimanfaatkan adalah analisis SWOT.⁴

LITERATURE REVIEW

A) Analisis SWOT

Analisis adalah proses menyelidiki terhadap suatu kejadian dalam mencari tahu keadaan yang sebenarnya serta mencari solusi/jalan keluar. Analisis SWOT salah satu metode analisis yang paling mendasar untuk mendeskripsikan sebuah lembaga. Dalam analisis SWOT mengkaji kekuatan dan kelemahan lembaga dan hampir semua lembaga menggunakan analisis tersebut, hal ini dilakukan sebelum pengambilan keputusan terhadap penentuan visi misi, tujuan dan strategi.

Analisis SWOT merupakan salah satu hal berguna yang perlu dijalankan oleh suatu lembaga agar dalam menjalankan proses operasionalnya tidak menemui kendala apapun. SWOT singkatan dari Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman). Tujuan analisis SWOT untuk menguji kekuatan, kelemahan peluang, serta ancaman ditempuh perusahaan, agar lancar dalam operasionalnya. Dalam metode atau pendekatan ini lembaga harus memikirkan apa yang menjadi kelebihan, apa saja kelemahan yang ada pada lembaga, kemudian juga harus melihat peluang-peluang yang terbuka. Oleh karena itu, analisis SWOT adalah metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek, atau konsep bisnis ditinjau dari faktor eksternal dan internal (yaitu kekuatan, peluang, kelemahan, ancaman).⁵

Faktor-Faktor Analisis SWOT

analisis swot terdiri dari empat faktor, diantaranya:

1) Strength (kekuatan)

Kekuatan adalah apa yang menjadikan suatu organisasi suatu keuntungan. Faktor keunggulan ini merupakan keuntungan bagi organisasi. Sangat mudah untuk melihat

³ Riski Wahyudi, Analisis Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Di Baznas

⁴ Asma Nur Adilah dan Rio Erismen Armen, "Analisis Potensi Penghimpunan Zakat ASN di Kota Depok Menggunakan Pendekatan SWOT," *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking (Depok)* Vol. 3 No. 2, 2022, hlm. 171.

⁵ Ibnu Rochman, "Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta)", *Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan, (Yogyakarta)*, Vol. 3 No. 1, 2019, hlm. 38-39.

apakah suatu organisasi memiliki sesuatu yang istimewa yang membuatnya lebih baik dibandingkan pesaingnya. Bagi sebuah organisasi, mengenali kekuatan fundamentalnya adalah langkah pertama menuju organisasi berkualitas tinggi. Dengan mengetahui apa saja yang menjadi kekuatan organisasi, maka tugas selanjutnya adalah mempertahankan dan meningkatkan kekuatan organisasi tersebut. Contoh: tenaga ahli yang dimiliki, dana yang diperoleh, dan lainnya.

2) Weakness (kelemahan)

Kelemahan merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam sumberdaya suatu perusahaan, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan secara efektif. Kelemahan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan manajerial yang rendah, dan keterampilan yang tidak sesuai. Pada dasarnya, sebuah kelemahan merupakan sesuatu yang wajar, namun yang terpenting adalah bagaimana organisasi membangun sebuah kebijakan sehingga dapat meminimalisasi kelemahan tersebut atau bahkan menghilangkan kelemahan yang ada.

3) Opportunities (peluang)

Peluang merupakan suatu kondisi lembaga yang dimana terletak di luar organisasi yang bersifat menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk sebuah lembaga. Untuk mengetahui peluang dengan membandingkan kekuatan dan kelemahan. Beberapa hal yang dapat dijadikan peluang perlu dirarangkan berdasarkan succes probability (kemungkinan berhasil), sehingga tidak semua peluang harus dicapai dalam target.

4) Threat (ancaman)

Ancaman merupakan kebalikan dari peluang artinya ancaman adalah kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran pengelolaan pada suatu organisasi. Lingkungan eksternal yang tidak menguntungkan bagi sebuah organisasi. Dengan tidak dilakukan tindakan pencegahan ancaman tersebut maka dapat mengakibatkan dampak dari kepanjangan sehingga menjadi sebuah penghambat tercapainya visi dan misi organisasi. Ancaman tersebut dapat dilihat dari tingkat keparahan pengaruhnya dan kemungkinan terjadi probability of occurrence

B) Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS)

Zakat

Kata zakat merupakan kata dasar dari zakat yang berarti berkah, tumbuh, dan baik. Secara terminologi zakat adalah sejumlah harta benda tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerima, mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri. Zakat adalah sarana paling utama dan paling tepat untuk meminimalisir kesenjangan antara yang miskin dan yang kaya sebagai satu suatu

bentuk sikap untuk saling membantu dan solidaritas yang tinggi di dalam Islam.⁶ Dalam upaya mensucikan diri dari kotoran kikir dan dosa serta menyuburkan pahala melalui pengeluaran sedikit dari nilai harta pribadi untuk kaum yang membutuhkan. Makna suci, berkah, tumbuh dan berkembang pada zaman merupakan esensi terpenting dalam pendistribusian kekayaan antara Muzakki selaku orang yang membayar zakat. Ada beberapa golongan yang berhak menerima zakat diantaranya: fakir, miskin, Amil, muallaf, riqab, gharim, fi Sabilillah, Ibnu sabil

Infak

Secara etimologi kata infaq berasal dari bahasa Arab yang diambil dari kata anfaqa-yunfiqa-infaqa yang mempunyai arti membelanjakan atau mengeluarkan untuk keperluan pribadi maupun untuk kebutuhan sesama muslim. Yang dikeluarkan oleh setiap orang beriman baik memiliki penghasilan tinggi maupun rendah, baik di saat sempit atau pun lapang.⁷ Menurut Abdul Aziz Dahlan, infaq dalam ensiklopedia hukum Islam merupakan segala sesuatu yang diberikan oleh seseorang yang berguna untuk menutupi kebutuhan orang lain entah itu berupa makanan minuman dan sebagainya atas dasar rasa ikhlas karena Allah. Ada beberapa jenis infaq diantaranya infaq mubah, infaq wajib, infak haram, dan infaq sunnah.

Sedekah

Sedekah berasal dari kata bahasa Arab shadaqah yang memiliki arti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara ikhlas dan sukarela tanpa batas waktu dan jumlah tertentu.⁸ Secara etimologi pengertian sedekah artinya pemberian sukarela yang dilakukan oleh seseorang kepada orang yang membutuhkan terutama kepada orang miskin setiap kesempatan terbuka yang tidak ditentukan jumlah, jenis maupun waktunya, karena sedekah tidak terbatas pada pemberian yang bersifat material saja akan tetapi juga berupa jasa yang memiliki manfaat bagi orang lain.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Baznas adalah singkatan dari badan Amil zakat nasional yang merupakan lembaga bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengelola serta menyalurkan zakat kepada orang yang berhak menerima dan salah satu bentuk sedekah dalam Islam. Zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam dan melibatkan memberikan sebagian harta seseorang untuk membantu mereka yang membutuhkan.⁹

⁶ Mochlasin, Manajemen Zakat dan Wakaf di Indonesia, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2014), hlm. 39.

⁷ Ikit, dkk., Zakat, Infak, Shodaqoh, Wakaf, dan Hibah (Ziswah) (Solusi dalam Mengatasi Masalah Kemiskinan di Indonesia), (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 122

⁸ Qodariah Barkah, Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 190.

⁹ Bahri, Efri Syamsul, and Sabik Khumaini. "Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional." *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 1, no. 2 (2020): 164–75.

Badan Amil Zakat Nasional Probolinggo berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, dan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam No. DJ.II/37/Tahun 2015 Tanggal 11 Februari 2015 Tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten / Kota Se-Indonesia. Baznas memiliki peran yang penting dalam koordinasi pengumpulan zakat baik dari individu maupun organisasi dan memastikan bahwa dana dapat di distribusikan kepada penerima yang memenuhi kriteria syarat penerima zakat seperti masyarakat dan mereka yang membutuhkan. Organisasi juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran akan zakat dan pentingnya zakat dalam komunitas muslim.

Kegiatan baznas berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan pengentasan kemiskinan di Indonesia dengan menyalurkan dana zakat ke berbagai inisiatif amal termasuk kesehatan, pemberdayaan ekonomi, pendidikan dan program sosial lainnya.

Manajemen ZIS

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dengan mengambil metode strategi guna mencapai tujuan tersebut. Planning Adalah suatu fungsi yang mencakup proses menentukan sasaran kebijakan, produk, jasa, alat-alat, pengeluaran, jadwal komunikasi. Keputusan yang diambil harus didasarkan objektivitas dan rasional karena hasil dari perencanaan akan terlihat pada setiap program yang dilaksanakan. Oleh sebab itu perencanaan adalah hal utama yang didahulukan karena perencanaan yang baik akan mempermudah pencapaian tujuan suatu organisasi.

Kegiatan-kegiatan perencanaan yang dimaksud meliputi:

- a) Menjelaskan, memantapkan dan memastikan tujuan yang dicapai.
- b) Meramalkan keadaan untuk yang akan datang.
- c) Memperkirakan kondisi pekerjaan yang dilakukan.
- d) Memilih tugas yang sesuai untuk pencapaian tujuan.
- e) Membuat rencana secara menyeluruh dengan menekankan kreativitas.

2. Pengorganisasian

pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang yang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian yang telah ditentukan.¹⁰

¹⁰ Rifki Faisal Miftaahul Zanah dan Jaka Sulaksana, Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan, Vol.4 No.2 Desember 2016), h. 159

Kegiatan-kegiatan Pengorganisasian yang dimaksud meliputi:

- a) Membagi pekerjaan ke dalam tugas-tugas operasional.
- b) Mengelompokkan tugas-tugas ke dalam posisi-posisi secara operasional.
- c) Menggabungkan jabatan-jabatan operasional ke dalam unit-unit yang saling berkaitan.
- d) Memilih dan menempatkan orang untuk pekerjaan yang sesuai.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tindakan mengupayakan seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Menurut George R. Terry pelaksanaan adalah tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota suka berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran agar sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha organisasi.

Kegiatan-kegiatan penggerakan (Actuating) meliputi:

- a) Melakukan partisipasi terhadap keputusan, tindakan dan perbuatan.
- b) Mengarahkan orang lain dalam bekerja.
- c) Memotivasi anggota.
- d) Berkomunikasi secara efektif.

4. Pengawasan

pengawasan adalah sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.

Kegiatan-kegiatan pengawasan yang meliputi:

- a) Membandingkan hasil pekerjaan dengan rencana secara keseluruhan.
- b) Menilai hasil pekerjaan dengan standar hasil kerja.
- c) Membuat media pelaksanaan secara tepat.
- d) Memberitahukan media pengukur pekerjaan.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus yang menggunakan pendekatan penelitian berupa metode kualitatif deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi di BAZNAS Kab. Probolinggo dan melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber terkait. Selain itu, penulis juga mencari sumber data menggunakan studi literatur berupa jurnal-jurnal ilmiah hasil penelitian terdahulu. Adapun informasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah 2 orang pegawai BAZNAS Kab. Probolinggo yaitu bapak Agus Ainul Atok, S.Pd.i sebagai kepala unit pelaksana dan bapak eko sebagai karyawan yang memiliki pengetahuan terkait topik permasalahan yang diangkat. Adapun yang termasuk ke dalam jenis data primer dalam penelitian ini ialah data hasil observasi dan wawancara, sedangkan untuk jenis data

sekunder dalam penelitian ini berupa studi literatur. Sedangkan untuk teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu diantaranya tahap reduksi data, display data, dan verifikasi data.

RESULT AND ANALYSIS

Berdasarkan hasil dari wawancara kepada bapak atok dan bapak eko bahwasannya analisis SWOT adalah salah satu alat yang digunakan oleh suatu lembaga untuk mengidentifikasi atau mengevaluasi sebuah lembaga berdasarkan faktor-faktor internal maupun faktor eksternal untuk merumuskan sebuah strategi. Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan analisis word untuk membantu melaksanakan perencanaan strategi serta menyelesaikan permasalahan pada perhimpunan dana ZIS di baznas kabupaten Probolinggo. Diperoleh aspek-aspek pada lingkungan internal yang merupakan kekuatan sekaligus kelemahan dan aspek-aspek lingkungan eksternal yang dapat memberikan peluang serta ancaman pada himpunan dana ZIS di baznas kabupaten Probolinggo. Berikut analisis SWOT pada BAZNAS kabupaten probolinggo:

KEKUATAN BAZNAS

Kekuatan adalah salah satu nilai pendukung dari sebuah organisasi. Gimana faktor-faktor kekuatan merupakan sesuatu keunggulan yang terdapat dalam organisasi tersebut. Beberapa kekuatan yang menjadi keunggulan seperti:

- Penghimpunan dana ZIS dibantu oleh pemerintah dan berada di naungan Undang-Undang.
- Penghimpunan dana fokus dalam program pemberdayaan di beberapa bidang seperti pendidikan, kemanusiaan, ekonomi, dakwah, dan sosial. Sehingga pendayagunaan zakat memiliki peran besar dalam meningkatkan perekonomian umat.
- Setiap pengelolaan yang dilakukan oleh lembaga ZIS khususnya baznas kabupaten Probolinggo pasti nantinya akan didistribusikan ke asnaf. Sebelum memberikan kepada asnaf maka lembaga baznas akan melihat orang nya terlebih dahulu apakah layak untuk mendapatkan bantuan atau tidak. Dan pendistribusian zakat dengan infaq dan infaq dan shadaqah dalam proses pendistribusiannya tidak tercampur menjadi satu.
- Pelayanan di baznas kabupaten Probolinggo sudah bagus, misalnya ketika dalam pengumpulan dana para pegawai dengan antusias menyambut hangat para donatur. Tentu hal tersebut akan membuat suatu hubungan yang baik dan merasa nyaman dengan donatur. Selain itu pendistribusian langsung mengarah kepada setiap kecamatan untuk memberikan bantuan kepada yang membutuhkan.
- Memiliki banyak jaringan yang luas artinya langkah yang dibuat oleh basnas kabupaten Probolinggo di mana setiap panitia zakat yang berada di setiap kecamatan pasti menjadi amil zakat dan siap untuk melayani donatur yang ingin melakukan pembayaran tanpa harus ke baznas langsung.

KELEMAHAN

Kelemahan merupakan sebuah kekurangan dalam suatu organisasi khususnya organisasi pengelolaan dana zakat dengan infaq dan shadaqah. setiap organisasi pasti memiliki kelemahan tersendiri khususnya pada baznas kabupaten Probolinggo. Berikut beberapa kelemahan diantaranya:

- Sosialisasi sangat penting bagi setiap lembaga zakat. Dengan sosialisasi maka lembaga zakat dapat memperkenalkan tentang ZIS kepada masyarakat. Dengan sosialisasi juga dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS.
- Tanggung jawab harus ditekankan terhadap setiap anggota baznas. Sebab jika para anggota baznas lalai terhadap tanggung jawabnya akan memiliki dampak resiko yang sangat tinggi. Kemungkinan masyarakat akan hilang kepercayaan pada anggota baznas zakat yang lalai dalam tanggung jawabnya.

PELUANG

Kondisi eksternal yang menguntungkan juga bisa menjadi faktor utama dalam memajukan suatu organisasi disebut peluang. Dari hasil wawancara yang telah kami lakukan ada beberapa peluang yang dimiliki oleh baznas kabupaten Probolinggo diantaranya :

- Zakat dapat disalurkan berdasarkan 8 asnaf, memberikan fleksibilitas dalam penyaluran bantuan.
- Infaq dan Sadaqoh dapat disalurkan untuk pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, ekonomi, dakwah, dan amil, menciptakan variasi dalam bantuan. Ekonomi memberikan peluang pengembangan usaha bagi masyarakat kurang mampu.

ANCAMAN

Ancaman merupakan suatu faktor yang mengganggu berjalannya sebuah lembaga. Ancaman sifatnya tidak menguntungkan bagi sebuah organisasi. Dari hasil data ada beberapa ancaman yang dimiliki oleh baznas kabupaten Probolinggo meliputi:

- Kewajiban melaporkan permasalahan pada pimpinan dapat menjadi beban jika tidak ditangani dengan baik.
- Sosialisasi yang intensif diperlukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang program ZIS.
- Kerja sama dengan ulama penting untuk mengatasi ketidakpahaman masyarakat terhadap ZIS.

REFERENCES

Normasyhuri, Khavid, Budimansyah, Budimansyah, & Rohadi, Ekid. (2022). Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1947–1962.

- Muhammad Syaiful Imam Baidowi, & Said Abadi. (2021). Analisis SWOT Manajemen Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Magetan. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 1(2), 247–267. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v1i2.285>
- Rusanti, N., Malihah, L., & Karimah, H. (2022, July). Analisis SWOT Penerapan Aplikasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) pada Pengelolaan Dana Zakat Infaq dan Sedekah BAZNAS Kabupaten Banjar. In *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, No. 1).
- Adilah, A. N., Yunus, A. R., & Putra, T. W. (2022). Analisis SWOT terhadap Strategi Penghimpunan Dana Wakaf pada Badan Wakaf Al-Qur'an Makassar.
- Asma Nur Adilah dan Rio Erismen Armen, "Analisis Potensi Penghimpunan Zakat ASN di Kota Depok Menggunakan Pendekatan SWOT", *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking*, (Depok) Vol. 7 No. 2, 2009.